

ABSTRAK

Dewi Masithoh, 2010710004, Model Ecoliteracy Dalam Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus di SMP 2 Bae Kudus).

Ecoliteracy merupakan pengetahuan atau pemahaman mengenai prinsip ekologi serta sikap dalam hidup berdampingan dengan alam. Tujuan dari *ecoliteracy* adalah untuk meminimalisir masalah mengenai pencemaran lingkungan. Pentingnya kesadaran serta kepedulian menjaga lingkungan perlu ditanamkan sejak dini, salah satunya dengan jalur pendidikan. Praktik pembelajaran *ecoliteracy* di jalur pendidikan relevan dalam membentuk sikap peduli lingkungan salah satunya terdapat pada program Adiwiyata. Penerapan Adiwiyata di sekolah mempunyai peran dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan bagi peserta didik melalui pengembangan model *ecoliteracy* yang diterapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Adiwiyata di sekolah SMP 2 Bae serta bentuk pengembangan *ecoliteracy* yang dilakukan dalam rangka mengembangkan sikap peduli lingkungan bagi peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif. Data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Objek wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Sarana Prasarana, Guru, dan peserta didik acak. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Wawancara dilakukan Uji keabsahan data dilakukan meliputi uji kredibilitas dengan triangulasi, uji reliabilitas yang dilakukan dosen pembimbing, uji konfirmasi dengan guru SMP 2 Bae, dan uji transferabilitas.

Penelitian ini menghasilkan penerapan empat komponen sekolah Adiwiyata berupa kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan yang partisipatif, dan pengadaan sarana prasarana ramah lingkungan. Ke empat komponen Adiwiyata dilaksanakan dengan baik di SMP 2 Bae. Komponen *ecoliteracy* berdasar penelitian yang dilakukan meliputi kecerdasan ekologis, kecerdasan sosial, kecerdasan emosional, ekonomi, dan perilaku konsumsi hijau diterapkan dengan baik selama berkegiatan di lingkungan sekolah dengan catatan perlunya sosialisasi rutin bagi peserta didik. Hasil pengembangan *ecoliteracy* membentuk sikap peduli lingkungan, SMP 2 Bae menggunakan model keteladanan guru terhadap peserta didik, tindakan spontan berupa teguran lisan, tata tertib sekolah yang berkaitan dengan pembiasaan ramah lingkungan, pengadaan sarana prasarana yang memadai, serta pemberian *reward* dan hukuman bagi peserta didik yang melakukan atau melanggar tata tertib.

Kata Kunci: model, *ecoliteracy*, sekolah adiwiyata